

KEADAAN ALAM

Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi, artinya rendah di bagian tengah, sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit atau gunung. Oleh karena itu geologi Kabupaten Temanggung tersusun dari batuan beku, yaitu sedimen dari piroklastik gunung api Sindoro-Sumbing dan sekitarnya. Piroklastik ini ukurannya bervariasi antara blok, fragmen, krikil, pasir debu dan lempung sebagai akibat dari muntahan materi piroklastik gunung api yang mengendap kemudian membentuk daerah aluvial atau sedimen sehingga terjadi berlapis dimana butiran besar terletak di bawah. Lapisan atas mudah sekali dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan mampu menyerap atau menahan air. Morfologi Kabupaten Temanggung pada dasarnya dibedakan dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah dibentuk oleh sedimen atau aluvial, sedang dataran tinggi dibentuk oleh pegunungan perbukitan yang keadaannya bergelombang.

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 -1450 m di atas permukaan air laut. Dengan keadaan tanah sekitar 50 persen dataran tinggi dan 50 persen dataran rendah. Adapun jenis tanahnya sebagai berikut :

- a. Latosol Coklat seluas 26.563,47 Ha (32,13 %) membentang di tengah - tengah wilayah Kabupaten Temanggung dari arah barat laut ke tenggara.
- b. Latosol Coklat Kemerahan seluas 7.879,93 Ha (9,53 %) membentang sebagian besar di bagian timur – tenggara
- c. Latosol Merah Kekuningan seluas 29.209,08 Ha (35,33 %) membentang di bagian timur dan barat
- d. Regosol seluas 16.873,97 Ha (20,14 %) membentang sebagian di sekitar kali Progo dan lereng-lereng terjal.
- e. Andosol seluas 2.149,55 Ha (2,60 %) membentang di aluvial antar bukit.

Kemiringan tanah di Kabupaten Temanggung bervariasi, antara datar, hampir datar, landai, agak terjal, hampir terjal, terjal dan sangat terjal, sebagaimana terlihat pada kelas lereng di bawah ini ;

Lereng 0 - 2 % seluas 968 Ha. (1,17 %)

Lereng 2 - 15 % seluas 32.492 Ha. (39,31 %)

Lereng 15 - 40 % seluas 31.232 Ha. (37,88 %)

Lereng > 40 % seluas 17.983 Ha. (21,64 %)

Kabupaten Temanggung memiliki dua musim yaitu ; musim kemarau antara bulan April sampai dengan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan Maret dengan curah hujan tahunan pada umumnya tinggi.

Daerah Kabupaten Temanggung pada umumnya berhawa dingin dimana udara pegunungan berkisar antara 20 C - 30 C. Daerah berhawa sejuk terutama di daerah Kecamatan Tretep, Kecamatan Bulu (lereng Gunung Sumbing), Kecamatan Tembarak, Kecamatan Ngadirejo serta Kecamatan Candiroto.

Gunung-gunung yang tertinggi adalah gunung Sumbing (+ 3260 m) dan gunung Sindoro (+ 3151 m). Adapun sungai-sungai yang tergolong besar antara lain : Waringin, Lutut, Elo, Progo, Kuas, Galeh dan Tingal.

Tempat-tempat rekreasi yang terdapat di Kabupaten Temanggung antara lain :

1. Taman Kartini Kowangan dengan pemandian , rumah makan , hotel dan Monumen Bambang Sugeng.
2. Water Park Pikatan.
3. Peninggalan Candi Gondosuli Kecamatan Bulu .
4. Pemandian dan hutan wisata (camping) Jumprit di Kecamatan Ngadirejo dimana sumber air kali Progo bermula.
5. Pass Kledung yang berhawa dingin terletak antara gunung Sumbing dan gunung Sindoro.